

ADVICE IN THE WEDDING RHYME CEREMONY OF BATAK TOBA

Denny Hartati Purba¹, Syafrial², Hermandra³

E-mail: dennyhartati22@gmail.com, syafrialpbsiunri@gmail.com,

hermandra@lecturer.unri.ac.id

Contact: +6285263035741

*Indonesian Language and Literature Education
Department of Language and Arts Education
Faculty Of Teacher's Training and Education
Riau University*

Abstract: *This research aims to describe the learning contained in the traditional Batak Toba wedding ceremony. This type of research is a qualitative research with descriptive analysis research method which aims to explain clearly the data described about the teaching and learning process contained in the traditional Batak Toba wedding ceremony. The data sources of this research are information obtained directly from the object of research and complementary data from the text of the book Jambar Hata. This research was conducted in Doloksanggul, Humbang Hasundutan Regency, North Sumatra by attending directly the traditional wedding ceremony. The data in this study is the teaching and learning process which is divided into two delivery, namely verbal and non-verbal. Data were analyzed, then classified according to teaching points. Based on the results of the study found 10 teaching points with a total of 19 data. The distribution of the data is (1) verbal teaching shows 15 data, and (2) non-verbal teaching shows 4 data.*

Keywords: *Advice, Wedding rhyme, Batak Toba*

TUNJUK AJAR DALAM UMPASA PERKAWINAN ADAT BATAK TOBA

Denny Hartati Purba¹, Syafrial², Hermandra³

E-mail: dennyhartati22@gmail.com ,syafrialpbsiunri@gmail.com,
hermandra@lecturer.unri.ac.id
No. HP: +62085263035741

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tunjuk ajar yang terdapat dalam upacara perkawinan adat Batak Toba. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode penelitian analisis deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan secara jelas data yang diuraikan tentang tunjuk ajar yang terdapat pada upacara perkawinan adat Batak Toba. Sumber data penelitian ini adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian dan data pelengkap dari teks buku Jambar Hata. Penelitian ini dilakukan di Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatera Utara dengan menghadiri secara langsung upacara adat perkawinan. Data dalam penelitian ini adalah tunjuk ajar yang terbagi dalam dua penyampaian yaitu secara verbal dan non-verbal. Data dianalisis, kemudian diklasifikasikan sesuai dengan butir tunjuk ajar. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan 10 butir tunjuk ajar dengan total 19 data. Pembagian data tersebut yakni (1) tunjuk ajar verbal berjumlah 15 data, dan (2) tunjuk ajar non-verbal berjumlah 4 data.

Kata kunci : Tunjuk ajar, Umpasa perkawinan, Batak Toba

PENDAHULUAN

Perkawinan adalah rangkaian upacara yang dilakukan untuk membuat ikatan sosial maupun hukum dengan tujuan membentuk suatu keluarga. Perkawinan memiliki unsur-unsur terpenting di dalamnya, seperti agama dan budaya. Upacara perkawinan merupakan acara yang sakral bagi sebagian budaya, termasuk Batak Toba. Upacara perkawinan Batak Toba dijalankan dengan khushuk dan adanya simbol-simbol di dalamnya yang biasanya merupakan doa-doa bagi keluarga baru yang akan menjalani kehidupan bersama di masa yang akan datang. Bagi masyarakat Toba, dengan terselenggaranya adat pada saat sebelum hingga sesudah upacara perkawinan, maka akan dianggap sebagai perkawinan yang ideal bagi masyarakat yang melaksanakannya.

Sihombing (1989:91) dalam bukunya “Jambar Hata” mengatakan *ulaon sadar* adat batak yaitu acara adat pernikahan Batak Toba yang hanya dilakukan satu hari saja dimulai dari acara mengadatnya sampai kepada penyerahan anak perempuan kepada pihak laki-laki. Pada zaman dahulu acara ini tidak dilakukan satu hari. Namun ketika acara mengadati selesai acara di *ulaon sadarnya* akan dilaksanakan tiga bulan kedepan, tetapi pada zaman sekarang untuk menghemat waktu maka dilaksanakan sekaligus dengan acara mengadatnya.

Dalam proses pelaksanaan upacara perkawinan Batak Toba akan ditemui tunjuk ajar yang disampaikan baik oleh *Raja Parhata*, maupun oleh kerabat, dan juga para undangan. Beberapa tunjuk ajar yang disampaikan berupa sastra lisan yang hanya diketahui dari mulut ke mulut. Akan tetapi di daerah perkotaan ditakutkan tradisi ini lambat laun akan memudar seiring berjalannya waktu. Oleh karena itu penulis merasa perlu adanya penelitian untuk mengamati dan mengetahui tunjuk ajar yang terdapat dalam adat perkawinan Adat Batak Toba ini. Maka, peneliti mempunyai harapan agar penelitian ini dapat mendata dan mengungkapkan nilai-nilai tunjuk ajar yang terdapat pada upacara Perkawinan Adat Batak Toba.

Effendy (2015:9) mengungkapkan bahwa Tunjuk ajar adalah segala jenis petuah, petunjuk, nasihat, amanah, pengajaran, dan contoh teladan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia dalam arti luas. Menurut orang tua-tua Melayu, “Tunjuk ajar melayu adalah segala petuah, petunjuk, amanah, suri teladan, dan nasihat yang membawa manusia ke jalan yang lurus dan diridhoi Allah, yang berkahnya menyelamatkan manusia dalam kehidupan di dunia dan kehidupan di akhirat”.

Effendy dalam bukunya Tunjuk Ajar Melayu (2015:10) mengemukakan butir-butir tunjuk ajar sebagai berikut; (1) ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, (2)ketaatan kepada ibu dan bapak, (3) ketaatan kepada pemimpin, (4) persatuan dan kesatuan, gotong royong dan tenggang rasa, (5) keadilan dan kebenaran, (6) keutamaan menuntut ilmu pengetahuan, (7) ikhlas dan rela berkorban, (8) kerja keras, rajin dan tekun, (9) sikap mandiri dan percaya diri, (10) bertanam budi dan membalas budi, (11) rasa tanggung jawab, (12) sifat malu, (13) kasih sayang, (14) hak dan milik, (15) musyawarah dan mufakat, (16) keberanian, (17) kejujuran, (18) hemat dan cermat, (19) sifat rendah hati, (20) prasangka baik terhadap sesama, (21) sifat perajuk, (22) sifat tahu diri, (23) keterbukaan, (24) sifat pemaaf dan pemurah, (25) sifat amanah, (26) memanfaatkan waktu, (27) berpandang jauh ke depan, (28) hidup sederhana, (29) mensyukuri nikmat Allah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa sajakah tunjuk ajar yang terdapat dalam upacara perkawinan adat Batak Toba. Berdasarkan tujuan penelitian

yang telah dikemukakan, diharapkan penelitian ini bermanfaat secara edukatif, teoritis dan praktis.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif (Moleong, 2007:6). Metode penelitian yang digunakan adalah metode analisi deskriptif yang bertujuan untuk memaparkan secara jelas data yang diuraikan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yaitu dengan cara mengamati langsung objek penelitian dan membaca buku cetak Jambar Hata. Sumber data primer dalam penelitian ini ialah informasi yang diterima secara langsung dari objek penelitian. Data pelenngkap diperoleh dari teks buku Jambar Hata T.M. Sihombing.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan metode simak dan metode dokumentasi. Metode simak bertujuan untuk memperoleh data dengan menyimak dan mengamati secara langsung objek yang dteliti. Metode dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data mengenai tunjuk ajar melalui buku teks Jambar Hata. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara deskriptif. Setalh penganalisisan dilakukan pengklasifikasian data sesuai dengan butir-butir tunjuk ajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun tunjuk ajar yang terdapat dalam upacara perkawinan adat Batak Toba yaitu (1) tunjuk ajar verbal, dan (2) tunjuk ajar non-verbal, yang telah diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Tunjuk ajar verbal

1.1. Tunjuk ajar ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

Datum 1

Mangula ma pangula

Dipasae ma duhut-duhut

Molo burju do hita mardebata

Dipadao mara marsundut-sundut

1.2. Tunjuk ajarketaatan kepada ibu bapak

Datum 3

Tinaba hau toras

Mambaen sopo di balian

Burju ma hamu marnatoras

Asa dapot parsaulian

1.3. Tunjuk ajar ketaatan kepada pemimpin

Datum 4

Omputa raja i jolo

Martungkot siala gundi

Nadenggan pinukka ni na parjolo

I do si ihuthonon ni na parpudi

1.4.Tunjuk ajar persatuan dan kedatua, gotong royong dan tenggang rasa

Datum 6

*Ansimun sada holbung
Pege sakarimpang
Manimbung rap tu toru
Mangangkat rap tu ginjang*

1.5.Tunjuk ajar kerja keras dan tekun

Datum 9

*Dibuat ma hotang hotari
Tu hotang si marhorahora
Sai gogo ma hamu mansari
Jala tibu ma hamu mamora*

1.6.Tunjuk ajar rasa tanggung jawab

Datum 10

*Dangka ni arirang
Peak di tongan ni onan
Unang dihatai sirang
Molo dung marhajabuan*

1.7.Tunjuk ajar kasih sayang

Datum 13

*Sada tangan siamun
Sada tangan hambirang
Tondi muna ma masigomgoman
Badanmu naso jadi sirang*

1.8.Tunjuk ajar sifat rendah hati

Datum 14

*Tangan do botohon
Ujungna jari-jari
Bangko ni hata do dohonon
Alai jumolo ma marsantabi*

1.9.Tunjuk ajar sifat pemaaf dan pemurah

Datum 15

*Habang si buruk
Songgop tu durame
Molo adong hamu na muruk
Adong si boan dame*

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dalam tunjuk ajar dalam umpasa perkawinan adat Batak Toba, penulis menyimpulkan bahwa, tunjuk ajar yang ditemukan diklasifikasikan lagi menjadi 10 butir tunjuk ajar. Total tunjuk ajar yang ditemukan sejumlah 19 data. Hasil penelitian menunjukkan masyarakat Batak Toba masih memelihara tunjuk ajar yang diwariskan leluhur. Pelaksanaan upacara adat masih mengikuti tradisi terdahulu. Meskipun terdapat sedikit perubahan, namun hal itu tidak mengubah kesakralan upacara tersebut. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai tunjuk ajar dalam upacara adat yang belum pernah dilakukan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Grace. (2018) *Tunjuk Ajar dalam Upacara Perkawinan Suku Batak Toba*. (Skripsi). Pekanbaru : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
- Agustinova, Danu Eko. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Calpulis
- Darmawan, Yondhi. (2015) *Makna Simbolik Ulos dalam Pernikahan Adat Istiadat Batak Toba di Bakara Kecamatan baktiraja Kabupaten Humbang Hasundutan Provinsi Sumatera Utara* (Skripsi). Pekanbaru : Fakultas Sosial Dan Ilmu Politik
- Effendy, Tenas. (2015) *Tunjuk Ajar Melayu*. Adi Cita Karya : Yogyakarta. Emzir, 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Moleong, Lexy J. (2007) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya
- Satriyanto, Bagus.(2017) *Tunjuk Ajar dalam Naskah Si Jangkang (Negara yang Hilang) karya Fedli Aziz*. (Skripsi). Pekanbaru. Universitas Riau
- Siahaan, Nalom. (1982) *Adat Dalihan Natolu : Prinsip dan Pelaksanaanya*. Jakarta : Grafina
- Simbolon, Eric Evonsus. (2017) *Peranan Dalihan Natolu dalam Hukum Perkawinan adat batak toba* (Studi pada perkumpulan masyarakat adat batak toba di Bandar lampung
- Sugiarto, Eko. (2015) *Menyusun Proposal penelitian Kualitatif :Skripsi dan Tesis*.Yogyakarta : Suaka Media.
- Vergouwen, JC. (1986) *Masyarakat dan hokum Adat Batak Toba* (terjemahan dari *The Social Organization and Customary Law of The Toba Batak of Notterhn Sumatra*). Jakarta : Pustaka Azet.